

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Perkembangan gitar lokal di Bandung pada saat ini memiliki tingkat industri produk gitar lokal yang menurun, dikarenakan kian maraknya pengrajin gitar baru, seiring perkembangan jaman semakin banyaknya industri gitar di Bandung yang lebih besar namanya yaitu Gitar Genta, Stranough serta banyak bermunculannya produk gitar lokal baru dan bermunculannya produk gitar tiruan atau yang disebut sebagai replika dengan memakai merek perusahaan gitar luar negeri yang sudah terkenal namun di jual dengan harga yang murah.¹

Pengusaha gitar lokal umumnya bersifat industri kecil dengan pendapatan pertahunnya tidak lebih dari 1 milyar, berdiri sendiri dan tidak berfalsifikasi dengan usaha menengah dan besar. Pengusaha gitar lokal biasanya mendesain, memproduksi dan memasarkan produknya secara mandiri atau tanpa berfalsifikasi dengan perusahaan lain. Karena itu, Pengusaha gitar lokal harus memiliki nilai seni yang tinggi agar produk gitarnya secara fisik enak dilihat dan kualitas suara enak untuk didengar. Seorang pengusaha gitar lokal harus memiliki insting bisnis yang kuat agar mampu menangkap kebutuhan dan kemampuan pasar sehingga produknya laku terjual atau dicari konsumen. Seseorang yang memiliki sikap *entrepreneurship* yang tinggi tidak akan memandang persaingan sebagai hal yang akan membunuh dirinya tetapi sebagai fasilitas pendorong untuk mencari sesuatu bahkan melakukan penguatan pada dirinya agar keluar sebagai pemenang persaingan tersebut. Tantangan terbesar bagi pengrajin gitar lokal adalah bagaimana mereka memahami kebutuhan atau minat pengguna gitar lokal dan memahami kecenderungan peningkatan dan penurunan bukan hanya pemasaran tetapi produk yang dihasilkan. Tidak sedikit pengrajin gitar lokal yang tidak dapat

¹ Supriatna, Bagus, Adi Surahman, and M. Ds. *PERANCANGAN REBRANDING MERUBAH CITRA GITAR ALLEGRO*. Bagus Supriatna: 146010038. Diss. Desain Komunikasi Visual, 2019

memahami dan bertahan dalam tantangan industri tersebut, Sehingga banyak pengusaha yang mengalami kebangkrutan dalam waktu yang singkat. Selain itu pada beberapa tahun belakang ini marak sekali gitar-gitar dari cina yang menggondong merek-merek luar negeri. Gitar-gitar cina tersebut dijual dengan harga yang sangat murah hal ini merupakan tantangan bagi pengusahaan gitar lokal, Apalagi masyarakat indonesia sendiri yang cenderung *Brand Minded* dalam pemilihan produknya.²



Gambar 1. 1 Workshop Seccoguitar

Sumber: Olah data Peneliti, 2023

Secco merupakan produsen instrumen gitar artisan *series* yang didirikan oleh seorang *luthier* (pembuat gitar) bernama Yosefat Wenardi Wigono dan dibantu oleh Anong Naeni. Pengalaman beliau dalam membuat gitar dimulai dari tahun 1999, tidak hanya belajar di dalam negeri, tetapi beliau juga mencari ilmu tentang pembuatan gitar sampai ke Spanyol dan Kanada. Dua negara yang dipercaya sebagai tempat orang membuat gitar dengan kualitas yang baik, sehingga tidak dapat dipungkiri kualitas gitar buatan beliau yaitu Secco berkualitas baik karena di buat oleh orang yang berpengalaman. Beliau mendirikan Secco dan menjadi produsen instrumen gitar sejak tahun 1999. Tidak hanya membuat instrumen gitar akustik saja, tetapi Secco ini juga

² Ilham Medal junjuran,2013.Nilai-Nilai *Entrepreneurship* Pengrajin Gitar Lokal Dalam Menghadapi Persaingan Global (Studi Kasus Tentang Nilai-Nilai *Entrepreneurship* Pengrajin Gitar

membuat beberapa instrumen dari kayu seperti *violin* dan *cajoon percussion*. Beragam jenis gitar juga di produksi di Secco ini, mulai dari gitar akustik, gitar akustik elektrik, gitar klasik, dan gitar klasik elektrik.³

Berdasarkan paparan diatas yang dimaksud dengan artisan series adalah Kata artisan atau artisanal merupakan bahasa Prancis yang berasal dari bahasa Latin *artitus*, artinya 'kerajinan, keterampilan, atau seni'.⁴Sedangkan *Handmade* berasal dari kata "*hand*" yang berarti tangan dan "*made*" yang berarti membuat. *Handmade* bisa diartikan dengan membuat dengan tangan atau buatan tangan. Kerajinan *handmade* merupakan sebuah kerajinan tangan yang dibuat dengan menggunakan kreativitas dari tangan pengrajinnya.⁵

school of luthiere secara general adalah sekolah yang fokus pada perbaikan dan pembuatan bagian-bagian instrumen gitar dari tahap awal pembuatan sampai menjadi sebuah instrument gitar yang layak digunakan sesuai dengan selera kebutuhan bermusik setiap masing-masing peserta, atau dapat juga dikatakan dengan suatu tempat atau wadah yang tujuannya khusus untuk melatih kemampuan dan kreativitas peserta dalam membuat instrument gitar secara teori maupun praktik dengan dibimbing oleh guru yang mempunyai pengetahuan yang luas terhadap profesi *luthiere* ini.

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa Perkembangan program *school of luthiere* dibanding yang hanya sekedar mengajarkan tanpa adanya program ini sudah mulai banyak, Tetapi pembelajaran yang sesuai dengan ada programnya, workshopnya, kurikulumnya yang terkenal dengan pembelajaran pembuatan instrument gitar secara detail hanya satu-satunya yaitu seccoguitar karena berdasarkan pengamatan peneliti dan sesuai hasil wawancara dengan informan kunci,

³ Derry Azizi Rokhman, 2016 Organologi Gitar Akustik Produksi Secco Bandung

⁴ <https://www.idntimes.com/food/dining-guide/intan-5/penjelasan-artisan-c1c2>

⁵ <https://blog.mariberkarya.com/arti-dari-kerajinan-handmade-buatan-tangan>

sedangkan di luar negeri bisa dikatakan cukup banyak diantaranya *Robertovenn school of luthiery* dan *Appalachian school of luthiery*.⁶



Gambar 1. 2 Program School Of Luthiere

Sumber: Olah data peneliti, 2023

Seccoguitar sebagai produsen gitar lokal *handmade* di Bandung yang tidak hanya fokus untuk menjual dan mempromosikan semua produk gitarnya, tetapi seccoguitar juga mempunyai kelas atau kegiatan dalam mengedukasi para seniman penyuka gitar maka seccoguitar membuat program edukasi *school of luthiere* yang dijalankan untuk orang-orang supaya bisa mendapatkan pengetahuan maupun pendidikan penuh secara teori maupun praktik mengenai teknik membuat gitar dengan kualitas yang baik dan benar sesuai dengan kurikulum internasional. Program *school of luthiere* ini terbentuk dari bulan maret 2014 hingga sekarang, program edukasi tersebut diikuti oleh peserta sebanyak 15 orang peserta dari berbagai daerah selama 1 bulan pembelajaran dibimbing oleh *luthiere* profesional yang ahli dalam bidang pembuatan gitar yaitu Yosefat Wenardi dan tim *luthiere* lainnya dengan biaya 35 juta. Program ini menjadi satu-satunya di Indonesia yang bertujuan untuk menciptakan regenerasi-regenerasi *luthiere* baru dalam pembuatan gitar dengan kualitas yang dapat bersaing didalam negeri maupun diluar negeri dan mempunyai pengetahuan penuh tentang gitar akustik serta mampu menciptakan produk-

⁶ Wawancara dengan deni ramdani sebagai *Chief Executive Officer* Seccoguitar Bandung

produk hasil karya tangan sendiri sehingga masyarakat Indonesia tidak harus terpaku terhadap produk luar.

Program *school of luthiere* mempunyai kelebihan yaitu peserta yang mengikuti program ini akan mendapatkan pengalaman baru dan wawasan pengetahuan yang penuh dalam proses tahapan pembelajarannya mengenai pembuatan gitar dari tahap awal hingga menjadi sebuah gitar yang layak untuk digunakan, peserta yang mengikuti program edukasi ini akan mulai mempelajari dari pengenalan alat pembuatan gitar, pemilihan jenis gitar akustik yang akan dibuat, mempergunakan alat pembuatan gitar, jenis-jenis kayu untuk sebuah *instrument* gitar agar mendapatkan karakter suara sesuai dengan referensi yang diharapkan. Seccoguitar membuka program *school of luthiere* ingin berbagi ilmunya kepada peserta yang mempunyai minat dan ketertarikan terhadap profesi luthiere ini, alhasil ketika peserta dapat membuat gitar dengan bagus maka persaingan bisnis dibidang pembuatan gitar akan positif, karena peserta yang ingin membuat gitar mempunyai ilmu yang baik untuk memajukan Level gitar lokal di Indonesia semakin meningkat dan para sumber daya tersebut sudah mempunyai kemampuan untuk menghasilkan alat-alat musik yang bagus terutama dibidang gitar akustik, tentunya mereka akan mendapatkan pekerjaan yang baik seperti masuk pabrik gitar atau membuka usaha produk gitar lokal dengan ilmu yang peserta kuasai selama mengikuti program *school of luthiere*. Target pasar dari program *school luthiere* adalah mereka yang berminat untuk mengembangkan usahanya serta mereka yang tertarik dengan alat musik gitar dalam artian mampu menciptakan produk yang dihasilkan sesuai dengan model atau jenis gitarnya dan juga ditujukan kepada gitaris-gitaris yang dapat mengembangkan kegiatan lain kedepannya selain sekedar menjadi pemain instrumen gitar⁷

⁷ Wawancara dengan yosefat wenardi sebagai *owner* seccoguitar

Tabel 1. 1 Produsen gitar lokal

No	Nama produsen gitar lokal <i>handmade</i> dibanding	Program	Tahun berdirinya
1	Seccoguitar	Menjual produk dan memiliki program <i>school of luthiere</i>	1999
2	Gentaguitar	Hanya menjual produk gitarnya saja	1959
3	Stranoughguitar	Hanya menjual produk gitarnya saja	2002

Sumber: Olah data peneliti 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seccoguitar selain menjadi pokok atau penyedia produsen gitar *handmade* dibanding secco juga membuka program *school of luthiere* yang menjadikannya berbeda atau unik dengan kompetitornya dibanding sedangkan untuk produsen gitar lokal lainnya seperti *gentaguitar* dan *stranoughguitar* tidak memiliki program yang sama melainkan hanya fokus produksi dan penjualan melalui *marketplace*.

Dalam pembentukan citra seccoguitar yang ingin dilihat dan dihasilkan dari program *school of luthiere* sesuai dengan pandangan peserta yang mengikuti program ini adalah bahwa seccoguitar tidak hanya menjual produk yang dibuat secara serius tetapi melalui program *school of luthiere* ini peserta memandang bahwa program ini sebagai wadah untuk berkembang karena dapat menciptakan gitar dengan suara yang diinginkan. Dan terlebih lagi bisa jadi ladang bisnis untuk diperjualbelikan serta bahwa program *school of luthiere* yang diselenggarakan oleh Seccoguitar dapat meningkatkan *brand* Secco itu sendiri dan dikenal tidak hanya sebagai brand lokal tetapi juga sebagai tempat membentuk kreativitas melalui pembelajarannya. Kemudian peserta yang telah mengikuti program *school*

of luthiere dapat diajak bekerja sama membuat proyek atau pameran karya gitar yang telah dibuat pada saat pembelajaran edukasi tersebut.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat fokus dan pertanyaan penelitian yang akan dipaparkan oleh peneliti yaitu sebagai berikut

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan pada Konteks penelitian, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembentukan citra merek melalui program edukasi *school of luthiere* pada produk gitar lokal?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana penerapan tahap pembentukan citra yang dilakukan seccoguitar melalui program *school of luthiere*?
2. Bagaimana hambatan pembentukan citra yang dilakukan seccoguitar melalui program *school of luthiere*?
3. Mengapa seccoguitar menggunakan program *school of luthiere* sebagai alat pembentukan citra merek?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, Maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tahap pembentukan citra yang dilakukan seccoguitar melalui program *school of luthiere*
2. Untuk mengetahui hambatan pembentukan citra yang dilakukan seccoguitar melalui program *school of luthiere*
3. Untuk mengetahui pemilihan program pembentukan citra merek melalui produk seccoguitar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak baik secara teoritis maupun secara praktis dan bisa menjadikan referensi bagi penelitian-penelitian mendatang

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang kajian ilmu komunikasi sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya khususnya bidang kajian komunikasi bisnis.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan serta manfaat bagi beberapa kalangan, yaitu:

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai kajian ilmu komunikasi sebagai aplikasi teori khususnya dibidang komunikasi pemasaran dan pembentukan citra merek.

1.4.2.2 Bagi Akademisi

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kepustakaan terutama mengenai kajian ilmu komunikasi khususnya dibidang komunikasi pemasaran dan pembentukan citra merek produk Umkm. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam hal ini khususnya mahasiswa Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia.

1.4.2.3 Bagi Seccoguitar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi bagi produk gitar lokal *handmade* bandung yaitu seccoguitar serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan bisnisnya terutama dibidang seni musik sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan dan saran kepada pihak umkm dalam meningkatkan kinerja karyawan untuk membangun image yang baik dikalangan masyarakat khususnya kegiatan pada citra merek produk gitar *handmade* diberbagai bagian agar kegiatan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan bisnis.
2. Dapat memberikan masukan dan saran kepada yang terlibat di dalam perkembangan gitar lokal sebagai alat pemasaran dalam membentuk citra merek melalui program-program edukasinya